

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH SISWA
DI SD MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
TURMISTO
NIM. 1522402081**



IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Peneletian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karakteristik Nilai	12
1. Pengertian Penanaman Nilai	12
2. Macam-macam Nilai	13
B. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah.....	14
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai.....	14
2. Pengertian Akhlakul Karimah.....	15
3. Macam-macam Akhlak	16
4. Dasar Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Sekolah Dasar.....	21

5. Proses Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah.....	22
6. Metode penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah	26
C. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	31
1. Perkembangan Moral dan Sikap Anak Usia SD	31
2. Pertumbuhan Fisik atau Jasmani Anak Usia SD.....	32
3. Perkembangan Intelektual dan Emosional Anak Usia SD	33
4. Kebutuhan Anak Usia SD	35
D. Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Usia SD.....	36
1. Bentuk-bentuk Penanaman Akhlak Mulia Pada Anak Usia SD	36
2. Nilai-nilai Perilaku Yang di Wujudkan Melalui Karakter.	38
3. Metode Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Usia SD	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
B. Penyajian Data	56
1. Bentuk-bentuk Penanaman Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto	56
2. Metode Penanaman Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto	61
C. Analisis Data	64
1. Bentuk-bentuk Penanaman Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto.	64
2. Metode Penanaman Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto.	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	70
C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia, tingkah laku atau kepribadian merupakan hal yang sangat penting, sebab tingkah laku atau kepribadian akan menentukan identitas diri dan sikap seseorang. Permasalahan dunia pendidikan saat ini yang mendapat banyak sorotan adalah masalah karakter siswa yang tercermin dalam bentuk perilaku. Baik buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Banyaknya kekerasan, perkelahian, tawuran, bahkan pelecehan seksual menyebabkan dunia pendidikan seperti kehilangan jati diri bahkan karakter. Hal ini dapat kita ketahui pada pemberitaan di media masa cetak maupun elektronik.

Cara untuk mengurangi masalah karakter paling tidak dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada diri siswa. Menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dianggap sebagai salah satu cara untuk mengurangi masalah karakter karena dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dapat membangun generasi baru siswa yang lebih baik lagi. Sedangkan cara menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah salah satunya dapat ditanamkan melalui pendidikan. Dengan menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pendidikan inilah diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda siswa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah karakter didunia pendidikan.

Pendidikan akhlakul karimah memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak, bahkan Rasulullah SAW sendiri diutus oleh Allah SWT semata-mata untuk menyempurnakan akhlak, seperti firman Allah SWT dalam al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا



Artinya: “ Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”.¹

Pendidikan akhlakul karimah dan budi pekerti merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, yang mendapat perhatian serius karena akhlakul karimah merupakan salah satu ajaran yang terpenting dalam sebuah proses pendidikan. Jika masa anak-anak jauh dari pendidikan akhlak, tidak diragukan lagi ketika memasuki usia dewasa anak akan tersesat dalam pergaulan. Oleh karena itu penting memberikan pendidikan pada anak sejak dini, karena anak adalah generasi penerus bangsa yang kelak akan menjadi manusia yang diharapkan mampu menjadi panutan banyak orang.

Melihat dari realita sekarang ini hampir semua guru mengeluh bahwa generasi muda berani kepada guru, orang tua, berakhlak buruk dan tidak memiliki sopan santun. Setelah ditelusuri dan direnungkan, nampaklah bahwa penyebab yang demikian itu adalah kurangnya penanaman pengetahuan dan pendidikan sepenuhnya kepada siswa, dengan demikian sangatlah jelas bahwa guru itu berkewajiban untuk mendidik siswa guru mereka dan hak siswa adalah menerima pengetahuan dan pendidikan yang benar.

Begitu besarnya pengaruh guru terhadap siswa, sehingga pendidikan siswa dapat dilakukan sedini mungkin, bahkan seorang guru harus melihat dari sisi lain dalam diri siswanya misalnya saja pengaruh yang diberikan orang tua dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan di sekitarnya dalam pembentukan watak atau tabiat dari siswa tersebut, sehingga guru dapat memperhatikan perkembangan akhlak siswa yang bersangkutan.

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat atau karakter. Sedangkan menurut istilah, akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang dan menjadi identitasnya. Selain itu, akhlak dapat pula diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarah dagingkan, sehingga menjadi kebiasaan

¹ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya* QS Al Ahzab ayat 21

dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya.²

Berdasarkan pengertian akhlak baik dari segi bahasa maupun istilah tersebut diatas, tampak erat kaitannya dengan pendidikan, yang pada intinya menginternalisasikan nilai-nilai akhlakul karimah, ajaran, pengalaman, sikap dan sistem kehidupan secara holistik (umum), sehingga menjadi sifat, karakter dan kepribadian siswa. Hal ini menyatakan bahwa pentingnya menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pendidikan pada diri siswa yang bertujuan untuk menjadikan siswa berakhlak mulia atau berakhlak yang baik, baik itu kepada Tuhan, sesama manusia, alam dan segenap makhluk Tuhan lainnya.

Menurut Yatimin Abdullah dalam bukunya *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* menyebutkan nilai-nilai luhur yang tercakup dalam akhlakul karimah sebagai sifat terpuji adalah sebagai berikut:

1. Berlaku jujur (*al-amanah*)
2. Berbuat baik kepada kedua orang tua (*birrul walidain*)
3. Memelihara kesucian diri (*al-fitrah*)
4. Kasih sayang (*ar-rahman*)
5. Berlaku hemat
6. Menerima apa adanya dan sederhana
7. Perlakuan baik kepada sesama
8. Melakukan kebenaran yang hakiki
9. Pemaaf terhadap orang yang pernah berbuat salah kepadanya
10. Adil dalam tindakan dan perbuatan
11. Malu melakukan kesalahan, melanggar larangan Allah dan melakukan dosa
12. Sabar dalam menghadapi segala musibah
13. Syukur kepada Allah dan berterima kasih kepada sesama manusia
14. Sopan santun terhadap sesama manusia.³

² Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm 208

³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm.192-193

Dari nilai-nilai akhlakul karimah diatas tentunya sangat perlu ditanamkan pada diri siswa yang salah satunya tidak lain melalui pendidikan. Walaupun tidak semua jenis nilai-nilai akhlak ditanamkan, setidaknya salah dua atau tiga sangat perlu ditanamkan pada diri siswa. Demikian tentunya dapat juga ditanamkan disetiap jenjang pendidikan contohnya SD, ditingkat jenjang pendidikan dasar inilah siswa sangatlah perlu ditanamkan nilai-nilai akhlakul karimah supaya ketika mereka beranjak dewasa nilai-nilai akhlak sudah menjadi sifat atau karakter, karena mereka telah terbiasa melaksanakannya bahkan sampai mendarah daging pada diri siswa, sehingga masalah-masalah karakter seperti kekerasan, perkelahian, tawuran dan pelecehan seksual tidak perlu dikhawatirkan lagi.

Yang dibutuhkan anak adalah perhatian terhadap akhlaknya. Ia akan tumbuh menurut apa yang dibiasakan oleh pendidikannya ketika kecil. Jika sejak kecil ia terbiasa marah, keras, tergesa-gesa, mudah mengikuti hawa nafsu, tamak dan seterusnya, maka akan sulit baginya untuk memperbaiki dan menjauhi hal itu ketika dewasa. Perangai seperti ini akan menjadi sifat dan perilaku yang melekat pada dirinya. Jika ia tidak dibentengi betul dari hal itu, suatu saat nanti perangai itu akan muncul. Karena itu ketika menemukan orang yang akhlaknya menyimpang, hal itu disebabkan oleh pendidikan yang dilaluinya

Hal ini tampak jelas bahwa pendidikan sangat berkaitan dengan pribadi, perilaku atau akhlak seseorang. Jika seseorang berperilaku baik itu karena pendidikan yang dilaluinya begitupun sebaliknya jika seseorang berperilaku buruk itu juga dikarenakan pendidikan yang telah Ia lalui. Maka dari itu siswa sangatlah perlu ditanamkan nilai-nilai akhlak dimulai siswa itu sekolah dijenjang pendidikan dasar, supaya dijenjang berikutnya siswa terbiasa melaksanakan nilai-nilai akhlakul karimah yang telah ditanamkan sejak jenjang pendidikan dasar.

SD Muhammadiyah Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya memiliki program pembiasaan terhadap siswanya, yaitu menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada siswanya.

Dari hasil observasi, diperoleh informasi bahwa guru SD Muhammadiyah Purwokerto sudah berupaya untuk menjalankan peranannya sebagai pendidik dalam menanamkan nilai akhlak kepada siswanya. Upaya tersebut seperti: guru melakukan pembiasaan terhadap siswanya untuk bersalaman dengan guru atau teman ketika bertemu, menegur sapa dengan teman sebayanya, sopan santun dalam berkata kepada guru dan teman sebayanya, saling menyayangi antar teman, simakan iqra' dan Al-Qur'an, menghafal juz 'Amma dan do'a-do'a harian, shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kelestarian tumbuhan yang ditanam di SD Muhammadiyah Purwokerto. Sehingga inilah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di SD Muhammadiyah Purwokerto.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Sri Pari'ah selaku Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah Purwokerto pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2019, beliau mengatakan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah siswa di SD Muhammadiyah Purwokerto sudah ditanamkan sejak dini sejak awal masuk SD dan guru sebagai pendidik yang memiliki peran paling dominan di sekolah. Beliau juga mengatakan bahwa cara penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto yang di terapkan, yaitu: bersalaman dengan guru, kegiatan simakan iqra' dan al-qur'an, shalat dhuha setiap pagi, menghafal al-qur'an juz 30, shalat dzuhur berjama'ah, menghafal do'a harian. Cara tersebut yang selama ini dilakukan tenaga pendidik dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana cara penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa sehingga penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di SD Muhammadiyah Purwokerto”**

⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Parti'ah pada hari Rabu 06 maret 2019 di kantor SD Muhammadiyah Purwokerto

B. Definisi Oprasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Penanaman Nilai-Nilai

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau cara menanamkan.⁵ Jadi, penanaman yang dimaksud merupakan suatu cara atau proses untuk menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh dalam diri seseorang.

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai tersebut berarti sesuatu yang berguna dan dipandang baik, baik itu menurut pandangan seseorang maupun berdasarkan sekelompok orang.

Menurut Linda dan Richard Eyre (dalam Susilo) yang dimaksud nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana hidup kita, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain secara lebih baik.⁶ Nilai juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang memiliki kegunaan atau manfaat apabila digunakan oleh manusia dimana nilai ini terimplikasi dalam perilaku atau sikap seseorang yang mengarah kepada kebaikan.

Jadi dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa penanaman nilai adalah suatu cara, proses atau perbuatan untuk menanamkan sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan.

⁵ Pranala (KBBI), Di akses <https://jagokata.com/arti-kata/penanaman.html>, pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 14:15.

⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hlm. 56 - 57

2. Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari *khuluqun*, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Chabib Thoha (dalam Ilyas) yang mengutip pendapat Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih dahulu.⁷ Dalam hal ini akhlak berarti sebuah perbuatan baik yang dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.⁸ Manusia tidak bisa melepaskan diri dari kata “akhlak”. Akhlak inilah yang menjadi perangai atau watak yang terwujudkan dalam segi tingkah laku kita sehari-hari karena ditimbulkan secara langsung tanpa ada pemikiran, karena akhlak ini bersumber pada hati manusia bukan pikiran manusia. Apabila hati seseorang baik, maka ia pun memiliki akhlak yang baik, namun sebaliknya apabila ia memiliki hati yang buruk, maka ia pun akan cenderung melakukan perbuatan yang di luar norma atau ketentuan yang telah berlaku di masyarakat. Karimah artinya mulia, terpuji, baik. Jadi, akhlakul karimah ialah budi pekerti atau perangai yang mulia.

Berdasarkan pengertian diatas pengertian akhlakul karimah yang dimaksud oleh penulis adalah perilaku, kebiasaan atau budi pekerti manusia yang mulia, terpuji dan baik yang bersumber dari hati manusia dan diwujudkan dalam tingkah laku manusia sehari-hari dan ketika melakukan perbuatan tersebut tidak lagi memerlukan pertimbangan terlebih dahulu.

⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2012). hlm. 1-2

⁸ Hamzah Ya'qub, *ETIKA ISLAM Pembinaan Akhlakul Karima*, (Bandung : CV Diponegoro, 1983) hlm. 12

3. SD Muhammadiyah Purwokerto

SD Muhammadiyah Purwokerto merupakan lembaga pendidikan swasta yang beralamat di jalan Karangobar Gang Gunung Gede No.950 desa Bancarkembar kecamatan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas. SD Muhammadiyah Purwokerto menerapkan pembiasaan setiap harinya, dimana pembiasaan itu adalah penanaman nilai-nilai akhlakul karimah terhadap siswa oleh semua guru yang ada di SD Muhammadiyah Purwokerto tersebut, yang bertujuan agar semua siswanya menjadi siswa-siswi yang memiliki akhlakul karimah dan berbudi pekerti yang baik terhadap guru, sesama siswa dan semua yang ada dilingkungan sekitarnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :
“Bagaimana cara penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak SD Muhammadiyah Purwokerto dalam penanaman nilai-nilai Akhlakul karimah kepada siswanya.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teori

Hasil penelitian di SD Muhammadiyah Purwokerto diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai Penanaman Akhlakul Karimah Siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari penanaman nilai-nilai akhlakul karimah terhadap siswa.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk lebih memperhatikan seberapa jauh hasil penanaman nilai-nilai akhlakul karimah terhadap siswa yang telah dilaksanakan.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat membuat perubahan akhlak siswa menjadi lebih baik.

4) Bagi Peneliti yang akan datang

Menambahkan pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, khususnya bagi penulis dan menambah khazanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai landasan dan kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Dari sini maka kajian pustaka menjadi dasar pemikiran dalam penelitian. Untuk mempermudah penyusunan penelitian maka penulis merujuk dan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

Titik Permatasari, dalam skripsi yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Tk Terpadu Putra Harapan Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai akhlakul karimah di taman kanak-kanak. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis

yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan nilai-nilai akhlakul karimah di sekolah. Perbedaannya yaitu terdapat pada subyeknya.

Hamidah, dalam skripsi yang berjudul *Penanaman Nilai Akhlak Pada Siswa Kelas V SDIT Nurul Amal*. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai akhlak dari kegiatan pembelajaran di kelas. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan nilai-nilai akhlakul karimah di SD. Perbedaannya yaitu terdapat pada kegiatan pembiasaan.

Sri Wulandari, dalam skripsi yang berjudul “ *Pembinaan Akhlakul Kharimah Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Sebelum Belajar* “ mendeskripsikan tentang pembinaan akhlakul karimah melalui pembiasaan membaca Al-Qur’an yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang pembinaan akhlakul karimah. Perbedaannya yaitu penulis meneliti tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada anak SD.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut,

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

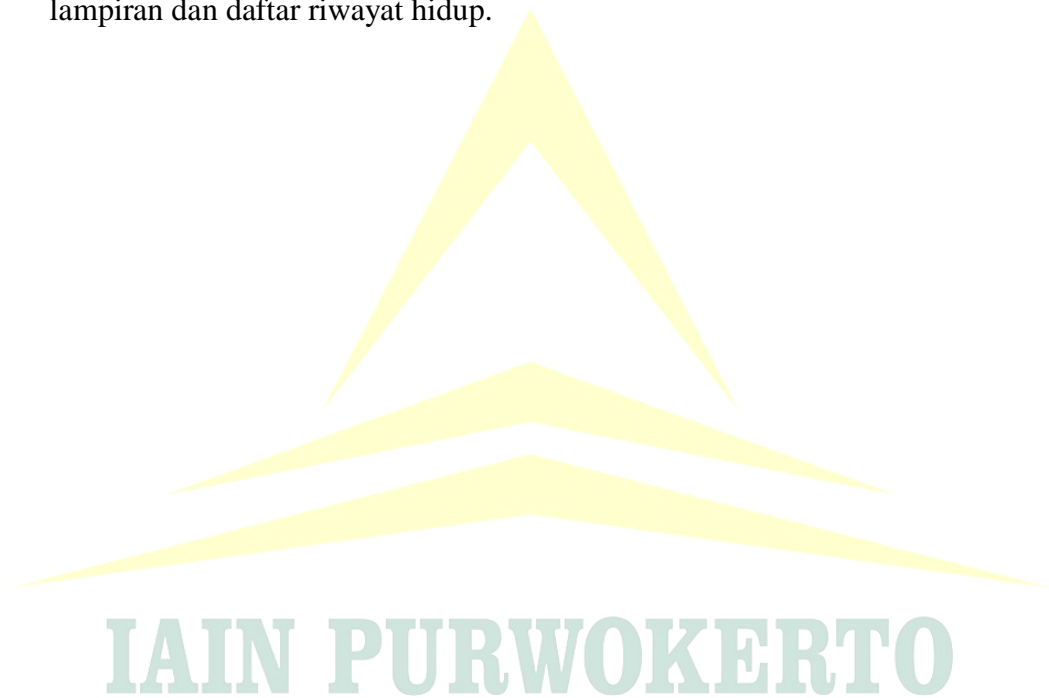
Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Siswa di SD Muhammadiyah Purwokerto. Terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub pertama membahas Penanaman Nilai-nilai, sub kedua membahas Akhlakul Karimah serta Sub Ketiga membahas SD Muhammadiyah Purwokerto.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : Jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknis analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama gambaran umum SD Muhammadiyah Purwokerto bagian kedua mengenai Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Siswa di SD Muhammadiyah Purwokerto.

Bab V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi di SD Muhammadiyah Purwokerto dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto
 - a. Akhlak Terhadap Allah SWT meliputi : praktek wudhu, shalat dhuha setiap pagi, shalat dzuhur secara berjama'ah, simakan Al-Qur'an dan iqra'', menghafal juz 30 (juz amma) dan membaca do'a' harian. Nilai perilaku yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan diatas, yaitu: tanggung jawab, disiplin, kerja keras dan sabar.
 - b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia yakni dengan melakukan pembiasaan tersenyum ketika bertemu dengan teman dan guru, pembiasaan menyapa dengan menanyakan keadaan siswa dan pembiasaan berjabat tangan. Nilai perilaku yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan diatas, yaitu: sopan santun, toleransi dan kasih sayang.
 - c. Akhlak Terhadap Alam yakni dengan cara dibiasakan menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan dengan cara membuat jadwal piket harian, kerja bakti sekolah, membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kerapian dan keindahan taman atau tumbuh-tumbuhan yang ditanam dipot yang terletak didepan kelas. Nilai perilaku yang ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan diatas, yaitu: tanggung jawab, indah dan kasih sayang.
2. Metode Penanaman Akhlakul Karimah di SD Muhammadiyah purwokerto
 - a. Metode Uswah atau Keteladanan yaitu dengan mencontohkan bagaimana sopan santun antara guru, tutur kata guru yang kemudian ditiru oleh siswa, ketika bertemu bersalaman, sopan, santun, sapa, senyum, dan shalat berjamaah.

- b. Metode Pembiasaan yaitu membiasakan siswa untuk berjabat tangan dengan teman, menyapa teman ketika bertemu dimanapun, mendahulukan mengucap salam, tersenyum apabila bertemu dengan teman, shalat secara berjama'ah, membaca do'a' harian dan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.
- c. Metode Hukuman

Metode Hukuman adalah salah satu cara untuk merubah tingkah laku anak yang sering menyalahi aturan dan perintah. Contoh sanksinya berupa: pemberian tugas tambahan (PR), piket kelas dan menghafalkan surat pendek.
- d. Pemberian hadiah dapat dijadikan alat motivasi yang dapat mendorong siswa memiliki akhlak baik dan dapat menjauhkan dari perbuatan tercela. Adapun contohnya yaitu: pemberian hadiah berupa buku tulis, buku kisah Nabi, alat tulis dan makanan ringan.

B. Saran-Saran

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan yang aplikatif kepada pendidik di SD Muhammadiyah Purwokerto untuk senantiasa menambah pengetahuan tentang keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh pendidik.
- b. Berikan alokasi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kesulitan di setiap mata pelajaran yang diajarkan di SD Muhammadiyah Purwokerto.

2. Untuk Pendidik

- a. Luangkan waktu untuk membaca buku.
- b. Berlatihlah untuk menguasai karakteristik peserta didik sehingga dapat mengelola kelas menjadi lebih kondusif.
- c. Ciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan mengemas mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik semenarik mungkin dengan menggunakan berbagai strategi, metode, maupun

teknik pembelajaran yang menyenangkan, sehingga tujuan dan materi pelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik.

- d. Berikanlah pelayanan yang maksimal kepada peserta didik serta selalu berinovasi untuk mengelola kelas sebaik mungkin.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan nikmat yang sangat besar kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi peneliti di IAIN Purwokerto.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang peneliti buat masih sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait. Amin yaa robbal 'alamin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : AMZAH. 2007
- Adisusilo Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Jakarta : Rajawali Press. 2013
- Al-Munawar Said Agil Husin. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam*. Jakarta : Ciputat Press. 2005
- Anwar Rosihon. *Akhlak tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia. 2010
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya QS Al Ahzab ayat 21*
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-undang system Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia pustaka Utama. 2007
- Gunawan Heri. *Pendidikan karakter konsep dan implementasi*. Bandung : alfabeta, 2012
- Ilyas Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2012
- Mahjuddin. *Membina Akhlak Anak*. Surabaya : Al Ikhlas. 1995
- Nashih Abdullah Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam 2*. Jakarta : Pustaka Amani 2007
- Nashir Haedar. *Pendidikan Karaker Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta : Multi Presindo. 2013
- Nata Abuddin. *Pemikiran Pendidikan Islam Dan Barat*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2012
- Partini. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Grafindo Litera media 2010
- Pranala (KBBI), Di akses <https://jagokata.com/arti-kata/penanaman.html>, pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 14:15.
- Pranala (KBBI), <https://jagokata.com/arti-kata/penanaman.html>, Di akses pada tanggal 20 Maret 2019 pukul 14:15.
- Said Mursi Syaikh Muhammad. *Seni Mendidik Anak*. Jakarta : Pustaka Al Kausar. 2006

- Sori Sofyan N. *Kesolehan Anak Terdidik*. Yogyakarta : Fajar Pustaka. 2006
- Sugiyono. *metode penelitian pendidikan(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : PT Remaja. 2012
- Sumantri Mulyani & Nana Syaodih. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2011
- Taufiq Agus. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2011
- Ya'qub Hamzah. *ETIKA ISLAM Pembinaan Akhlakul Karima*. Bandung : CV Diponegoro. 1983
- Yusuf Syamsu. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2004
- (<https://id.wikipedia.org>) di akses pada tanggal 20 Maret, pukul 14:15
- (<http://www.artikelsiana.com>) di akses pada tanggal 20 Maret, pukul 14:15
- (<http://www.artikelsiana.com>) di akses pada tanggal 20 Maret, pukul 14:15
- (<http://www.artikelsiana.com>) di akses pada tanggal 20 Maret, pukul 14:15
- (<https://simba-corp.blogspot.com>) di akses pada tanggal 23 februari, pukul 11:30



IAIN PURWOKERTO